

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)



Disusun Oleh:

**NURI HARPIYANI
NIM. 210603010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuri Harpiyani
NIM : 210603010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 02 juli 2025

Yang menyatakan,



Nuri Harpiyani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

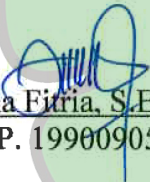
Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)

Disusun oleh:

Nuri Harpiyani
NIM: 210603010

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II,


Riza Aulia, S.E., M.Sc
NIP. 198801302018031001


Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)

Nuri Harpiyani
NIM: 210603010

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 02 juli 2025 M
07 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,



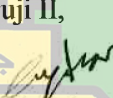
Riza Aulia, S.E., M.Sc
NIP. 198801302018031001

Penguji I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Penguji II,



Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CPA
NIP. 196902242025211001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nuri Harpiyani

NIM : 210603010

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603010@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 31 Agustus 2020

Mengetahui,

Penulis,

Nuri Harpiyani
NIM. 210603010

Pembimbing I,

Ana Fitria S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II,

Riza Aulia S.E., M.Sc
NIP. 198801302018031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M. Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Rika Mulia, M.B.A. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
5. Ana Fitria, SE.,M. Sc dan Riza Aulia, SE.I., M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Hamidan dan Ibu Nur Padilah. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Mamak tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan. Kepada bapak, penulis ucapkan terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ketingkat ini.Untuk mamak, penulis ucapkan terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu

untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih dan sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Bapak, Mamak, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

8. Cinta kasih ketiga saudara kandung penulis (Zendar Tamimi A.Md. Kep, Rudi Husaini S.Kom, dan Wandi Sahrija), dan kakak ipar penulis (Khairati S.H dan Ira Wati Lubis) yang selalu menjadi semangat penulis terimakasih selalu jadi garda terdepan untuk adikmu ini, terimakasih selama ini sudah selalu mengusahakan yang terbaik untuk adikmu, penulis tidak bisa tumbuh kalau tidak ada abang abang dan kakak kakak yang jadi penyemangat penulis, tolong hidup lebih lama sampai penulis bisa gapai semua impian kita, penulis harap kita bisa saling merangkul untuk selamanya. Keponakan kesayangan penulis (Muhammad Rafiq, Muhammad Azka Attariz Calief dan Elia Aralyn) yang selalu menghadirkan canda tawa, kasih sayang, semangat, dan telah menemani penulis dalam membuat skripsi ini. Terimakasih telah hadir dan mewarnai kehidupan penulis, kehadiran

kalian adalah anugrah terindah bagi penulis. Dan yang terakhir keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan terimakasih telah memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis.

9. Fadila Khairani, Yenni Nurul Hasanah, Fira Elja Sabidra, Ulfa Fitri, Azlina Permaynuri, Mulia Fitri, Salmina Sari, Priti Dwi Rahmawati, Tuti Wahyuni, Mutia Rahmah, Sahfut Afrianti selaku sahabat penulis yang senantiasa dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap Langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Nuri Harpiyani. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau sering sekali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nuri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga

bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak
yang membutuhkan.

Banda Aceh, Juli 2025

Nuri Harpiyani



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	<i>Fathah</i>	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ـِـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ـِـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يُقُولُ : *yaqūlu*

1. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nuri Harpiyani
Nim : 210603010
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Ana Fitria, SE.,M. Sc
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal. Persepsi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, pemahaman terhadap risiko, serta pemanfaatan teknologi keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi oleh generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Teknologi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Milenial dan Z, Pasar Modal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	14
1.5 Sistematika Pembahasan	15
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 17
2.1 Pasar Modal.....	17
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	17
2.1.2 Fungsi Pasar Modal	19
2.1.3 Manfaat Pasar Modal	19
2.1.4 Produk-Produk Pasar Modal	21
2.2 Investasi.....	26
2.2.1 Keputusan Investasi.....	26
2.2.2 Tujuan Investasi	26
2.2.3 Manfaat Investasi	28
2.2.4 Jenis – jenis Investasi	30
2.3 Keputusan Investasi.....	32
2.3.1 Pengertian Keputusan Investasi	32
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Pengambilan Berinvestasi ..	33
2.3.3 Tahapan – tahapan Dalam Berinvestasi	35
2.3.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi	36
2.3.5 Indikator Keputusan Investasi.....	37
2.4 Investasi.....	38
2.4.1 Manfaat Berinvestasi.....	39

2.5 Literasi Keuangan.....	39
2.5.1 Pengertian Literasi Keuangan	39
2.5.2 Literasi Keuangan Pasar Modal	43
2.5.3 Manfaat Literasi Keuangan	43
2.5.4 Tingkat Literasi Keuangan	44
2.5.5 Indikator Literasi Keuangan.....	45
2.6 Persepsi Risiko	46
2.6.1 Pengertian Persepsi Risiko	46
2.6.2 Tingkatan Macam-macam Persepsi Risiko di Pasar Modal.....	48
2.6.3 Indikator Persepsi Risiko	50
2.7 Teknologi Keuangan	52
2.7.1 Pengertian Teknologi Keuangan	52
2.7.2 Dasar Hukum Teknologi Keuangan di Indonesia	54
2.7.3 Jenis – jenis Keuangan di Pasar Modal	55
2.7.4 Manfaat Teknologi Keuangan dalam Berinvestasi	56
2.7.5 Jenis-jenis Teknologi Keuangan	57
2.7.6 Indikator Teknologi Keuangan.....	59
2.8 Penelitian Terdahulu.....	60
2.9 Kerangka Berpikir	70
2.9.1 Definisi Kerangka Berpikir	70
2.9.2 Pengaruh Variabel Antar Penelitian	71
2.9.3 Skema Kerangka Pemikiran	73
2.10 Hipotesis Penelitian.....	75
BAB III METODE PENELITIAN.....	76
3.1 Jenis Penelitian	76
3.2 Populasi dan Sampel	77
3.2.1 Populasi	77
3.2.2 Sampel	78
3.3 Sumber Data	80
3.4 Teknik Pengumpulan Data	80
3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	81
3.5.1 Definisi Variabel	81
3.5.2 Operasionalisasi Variabel.....	82
3.6 Skala Pengukuran Penelitian	84
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data	85
3.7.1 Uji Validitas	86

3.7.2 Uji Reliabilitas.....	86
3.8 Uji Asumsi Klasik	87
3.8.1 Uji Normalitas	87
3.8.2 Uji Multikolinearitas	87
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	88
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda	88
3.10 Pengujian Hipotesis.....	89
3.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	89
3.10.2 Uji Simultan (Uji F).....	90
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	91
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	92
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	92
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian Responden	92
4.3 Karakteristik Responden	93
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	93
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	94
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	95
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	96
4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Bulanan	97
4.4 Tanggapan Responden	99
4.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan.....	99
4.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko	99
4.4.3 Tanggapan Responden Terhadap Teknologi Keuangan.....	100
4.4.4 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Investasi.....	101
4.5 Hasil Uji Instrumen	102
4.5.1 Hasil Uji Validitas	102
4.5.2 Hasil Uji Reabilitas	103
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
4.6.1 Hasil Uji Normalitas.....	105
4.6.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	107

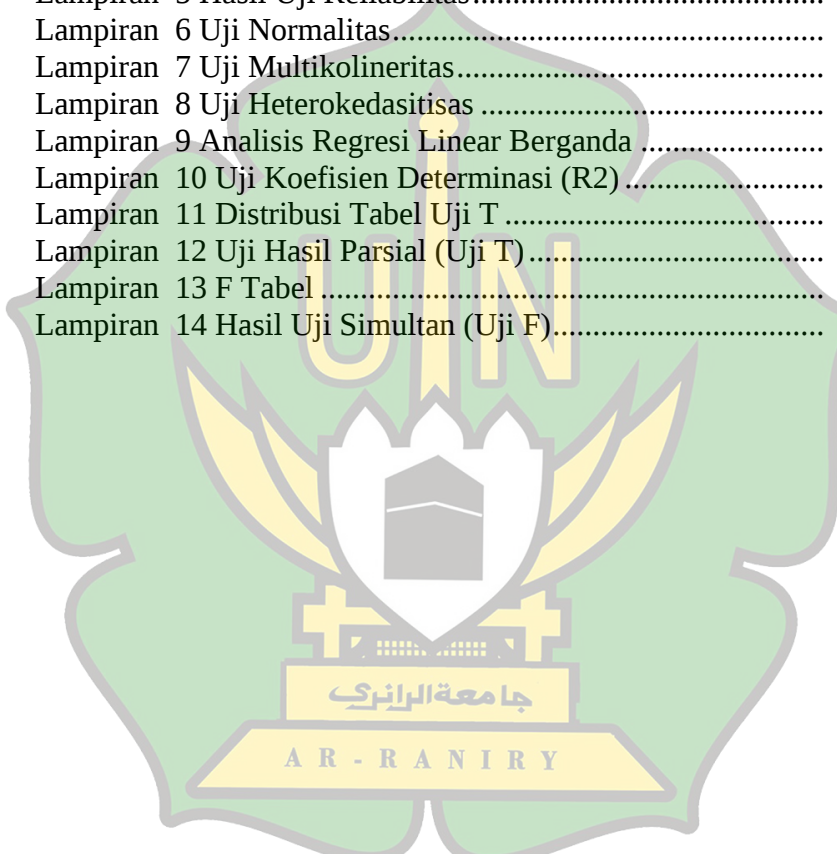
4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	108
4.6.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	109
4.7 Hasil Uji Hipotesis	111
4.7.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T).....	111
4.7.2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	113
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	114
4.9 Pembahasan Hasil.....	116
4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Z.....	116
4.9.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Z.....	117
4.9.3 Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Z	119
4.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda aceh	121
BAB V PENUTUP	123
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Estimasi Perkembangan Investor Pasar Modal di Provinsi Aceh.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	82
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Responden (Skala Likert 1-5).....	85
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	93
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	94
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	95
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	96
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Bulanan	97
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi yang Dimiliki	98
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan	99
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko....	100
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Teknologi Keuangan	100
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Teknologi Keputusan Investasi	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	102
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas.....	104
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	107
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	110
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	112
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	114
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	136
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuesioner Responden	142
Lampiran 3 R Tabel Uji Validitas	148
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	149
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	153
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	154
Lampiran 7 Uji Multikolineritas.....	154
Lampiran 8 Uji Heterokedasitisas	155
Lampiran 9 Analisis Regresi Linear Berganda	155
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	155
Lampiran 11 Distribusi Tabel Uji T	156
Lampiran 12 Uji Hasil Parsial (Uji T)	157
Lampiran 13 F Tabel	157
Lampiran 14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	158



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan teknologi saat ini, banyak orang semakin mengenal konsep investasi. Berinvestasi adalah salah satu cara yang dapat membantu seseorang mencapai tujuan dan kebutuhan di masa depan. Tujuan utama dari kegiatan investasi adalah memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pembangunan ekonomi di Indonesia didukung oleh beberapa sektor, salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya individu atau badan usaha yang ingin menyalurkan dana untuk melakukan investasi. Melalui pasar modal, modal perusahaan dapat meningkat, memungkinkan perusahaan untuk memperluas jaringan usahanya. Ini berarti bahwa pertemuan antara badan usaha atau individu yang memiliki dana lebih digunakan untuk investasi dengan membeli surat-surat berharga yang ditawarkan oleh perusahaan atau emiten di pasar modal (Aini *et al.*, 2019).

Investasi di pasar modal semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi milenial dan Z. Generasi ini dikenal memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi digital. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023, terdapat peningkatan signifikan jumlah investor muda dalam lima tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dari

kemudahan akses yang disediakan oleh teknologi keuangan (fintech), yang memungkinkan generasi muda untuk melakukan investasi hanya melalui perangkat seluler.

Namun, meskipun tingkat partisipasi investasi di kalangan generasi muda meningkat, masih banyak dari mereka yang kurang memahami risiko investasi dan dasar-dasar literasi keuangan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, hanya sekitar 35% dari generasi milenial dan Z di Indonesia yang memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep-konsep keuangan dasar, termasuk manajemen risiko dan diversifikasi portofolio. Rendahnya literasi keuangan ini dapat berdampak negatif terhadap keputusan investasi, seperti memilih produk investasi yang tidak sesuai dengan profil risiko atau bahkan terjerumus dalam investasi berisiko tinggi tanpa pemahaman yang memadai.

Untuk memahami lebih dalam mengenai fenomena ini, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh. Seorang partisipan, dari generasi milenial, yang bekerja sebagai karyawan swasta, menyatakan bahwa “Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena potensi keuntungannya, tapi saya masih belum paham tentang berbagai risiko yang ada. Hal ini membuat saya khawatir membuat keputusan yang salah. Selain itu, saya juga bingung memilih aplikasi investasi yang aman, karena banyak platform yang menawarkan layanan berbeda. Saya butuh lebih banyak informasi agar bisa

berinvestasi dengan aman dan percaya diri”.

Generasi Z, juga menyatakan “Saya mulai tertarik dengan investasi pada pasar modal akibat ingin mendapatkan hasil jangka panjang sebagai dana yang akan datang. Meskipun ada fluktuasi harga, saya yakin bisa meminimalisirkannya dengan strategi yang tepat. Literasi keuangan, menurut saya, sangat penting agar kita tidak asal berinvestasi dan dapat menentukan produk yang cocok dengan kebutuhan. Saya menggunakan aplikasi investasi karena praktis, mudah dipantau, dan banyak menyediakan informasi yang memudahkan pemula seperti saya dalam mengambil keputusan.

Dari wawancara diatas tersebut, terlihat bahwa persepsi risiko dan kurangnya pengetahuan keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, perkembangan teknologi keuangan juga menjadi perhatian, di mana banyak calon investor merasa kesulitan memilih platform yang tepat. Ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan serta pemahaman terhadap risiko dan teknologi keuangan, terutama bagi generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh.

Tabel 1.1
Estimasi Perkembangan Investor Pasar Modal di Provinsi Aceh

Komponen	Keterangan
Total Investor Pasar Modal Nasional	± 10.882.540 SID (Single Investor Identification) per April 2023
Persentase Investor di Wilayah Sumatera	± 16,65% dari total nasional
Jumlah Investor di Wilayah Sumatera	± 1.812.000 investor
Proporsi Penduduk Aceh di Sumatera	± 9% dari total penduduk sumatera
Estimasi Investor Pasar Modal di Aceh	± 163.000 investor (berdasarkan proporsi wilayah)
Kelompok Usia Dominan	18–25 tahun (generasi Z & mahasiswa)
Jenis Investasi Paling Diminati	Reksa Dana, Saham, Surat Berharga Negara (SBN)
Faktor Pendorong Utama	Akses teknologi (fintech), edukasi pasar modal, Galeri Investasi kampus

Sumber: Diolah dari statistik KSEI (2023) dan BPS (2023)

Tabel di atas menunjukkan estimasi perkembangan investor pasar modal di Provinsi Aceh berdasarkan proporsi wilayah terhadap total investor pasar modal di Indonesia. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per April 2023, total

investor secara nasional mencapai sekitar 10,88 juta SID. Dari jumlah tersebut, 16,65% berasal dari wilayah Sumatera atau sekitar 1,81 juta investor. Dengan populasi Provinsi Aceh yang mencakup $\pm 9\%$ dari total penduduk Sumatera, maka diperkirakan jumlah investor pasar modal di Aceh mencapai ± 163.000 orang.

Pertumbuhan ini didorong oleh kemudahan akses terhadap teknologi keuangan, peningkatan literasi investasi melalui edukasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Aceh dan Galeri Investasi kampus, serta minat tinggi dari generasi muda terhadap instrumen keuangan. Kelompok usia 18–25 tahun mendominasi segmen investor di wilayah ini, sejalan dengan meningkatnya partisipasi generasi milenial dan Z dalam pasar modal. Jenis investasi yang paling diminati adalah reksa dana dan saham, yang mudah diakses melalui platform fintech dan sesuai dengan karakteristik investor pemula.

Berdasarkan tren data nasional dan regional, pertumbuhan investor pasar modal di Aceh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Statistik KSEI menunjukkan bahwa jumlah investor nasional meningkat dari ± 9 juta SID pada 2022 menjadi lebih dari 10,8 juta SID pada 2023. Dengan meningkatnya jumlah investor di wilayah Sumatera secara keseluruhan, maka Aceh sebagai bagian dari wilayah tersebut juga mengalami tren pertumbuhan yang serupa. Faktor-faktor seperti peningkatan literasi keuangan, kemudahan penggunaan aplikasi investasi digital (fintech), serta meningkatnya minat generasi muda terhadap investasi menjadi pendorong utama

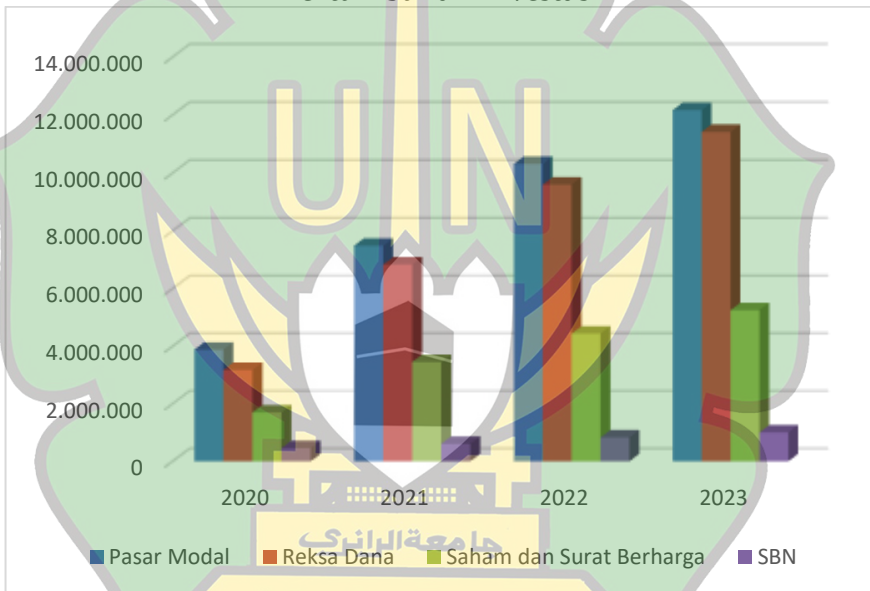
pertumbuhan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perkembangan pasar modal di Aceh bersifat meningkat dan berpotensi terus bertumbuh di masa mendatang, terutama di kalangan milenial dan generasi Z.

Kegiatan mengelola keuangan harus dilakukan dengan cermat seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi di era globalisasi. Keputusan atas penggunaan dana dapat dihasilkan dari kegiatan tersebut. Saat ini, penting untuk memiliki pengetahuan serta wawasan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin sering seseorang menghadapi dan intens dalam menghadapi permasalahan ekonomi, pengetahuan mengenai keuangan yang dimilikinya kemungkinan besar akan digunakan sebagai dasar pertimbangan yang baik dalam keputusan pengelolaan sumber keuangannya. Pengetahuan serta pemahaman harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat memaksimalkan penggunaan instrumen-instrumen dan produk-produk finansial yang ada, sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh individu tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang (Safryani *et al.*, 2020).

Keputusan investasi memainkan peran krusial dalam manajemen aset keuangan, terutama dari sudut pandang akuntansi dan keuangan. Dalam hal ini, keputusan investasi tidak hanya melibatkan alokasi modal untuk berbagai peluang investasi, tetapi juga memiliki dampak besar terhadap laporan keuangan dan kesehatan finansial sebuah entitas. Investasi yang tepat dapat

meningkatkan nilai aset, memperkuat likuiditas, dan meningkatkan profitabilitas, sementara keputusan yang kurang bijak dapat menambah risiko dan mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis yang teliti dan pertimbangan risiko yang matang sangat diperlukan untuk memastikan keputusan investasi yang optimal (Kulintang, 2024).

Gambar 1.1
Pertumbuhan Investasi



Sumber: KSEI, (2024).

Data data diatas secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tren positif di pasar modal Indonesia bukan hanya fenomena sementara, tetapi merupakan pergeseran jangka panjang menuju pasar yang lebih kuat dan terdiversifikasi. Peningkatan jumlah investor di berbagai kategori investasi memberikan dampak positif bagi stabilitas pasar modal Indonesia, yang pada gilirannya akan

menarik lebih banyak Investor asing dan meningkatkan daya saing pasar modal Indonesia di tingkat global. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang mulai memahami pentingnya Investasi yang cerdas dan terdiversifikasi, pasar modal Indonesia diharapkan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Dalam kesimpulannya, pertumbuhan yang stabil di semua kategori Investasi mencerminkan kepercayaan Masyarakat terhadap sistem pasar modal Indonesia dan kemampuan KSEI dalam mengelola infrastruktur pasar yang kompleks dan dinamis. Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya kolaboratif berbagai pihak dalam meningkatkan literasi keuangan, memperluas akses terhadap investasi, dan menciptakan ekosistem pasar modal yang aman serta transparan. Data ini juga memperlihatkan bahwa investasi di pasar modal kini semakin inklusif, menjangkau berbagai kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang ekonomi dan pengalaman investasi.

Peningkatan literasi keuangan dianggap sebagai faktor kunci dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui investasi di pasar modal. Dalam konteks ini, sumber daya manusia berkualitas menjadi elemen penting untuk mendukung keberhasilan sektor jasa keuangan. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan individu karena dapat membantu mereka mengantisipasi masalah keuangan. Pengetahuan atau literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, sehingga dapat memaksimalkan nilai,

waktu, dan uang yang dimiliki, serta meningkatkan keuntungan yang diperoleh sesuai dengan taraf kehidupannya. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan kerugian, baik akibat inflasi, penurunan kondisi perekonomian, maupun kesulitan dalam berinvestasi. Pengetahuan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu individu dalam mengambil keputusan- keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan mereka (Yundari, 2021).

Putu *et al.*, (2016) juga menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan seseorang, karena literasi keuangan adalah alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Rendahnya pengetahuan keuangan dapat mengakibatkan pembuatan rencana keuangan yang keliru dan menimbulkan bisa dalam mencapai kesejahteraan di masa non-produktif. Seorang investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi menunjukkan bahwa mereka memiliki cukup pengalaman untuk berinvestasi. Investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi cenderung ingin terus berinvestasi dan memilih jenis investasi dengan risiko yang lebih tinggi. Selain itu, seorang investor juga memiliki batas toleransi terhadap risiko yang dihadapi dalam berinvestasi (Mandagie, 2020). Aspek melakukan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan jangka panjang. Investasi adalah kegiatan ekonomi di mana pemilik modal melakukan investasi secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan mendapatkan profit. Investasi dapat digunakan sebagai alat untuk pemulihan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda,

mulai dari risiko rendah hingga tinggi. Semakin besar risikonya, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Persepsi risiko lebih didasarkan pada penilaian subjektif investor mengenai karakteristik dan tingkat risiko yang akan mereka hadapi. Investor dengan persepsi risiko besar cenderung lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan investasi mereka. Investor dengan persepsi risiko yang tinggi akan semakin waspada dalam memilih investasi, sementara investor dengan persepsi risiko yang rendah cenderung lebih toleran terhadap risiko (Lestari, 2022).

Persepsi risiko adalah penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, yang bergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan individu tersebut. Williamson & Weyman mendefinisikan persepsi risiko sebagai hasil dari berbagai faktor yang mendasari perbedaan dalam pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Selain itu, persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Investor yang menggunakan persepsi risikonya dengan baik dan penuh pertimbangan terhadap kemungkinan risiko yang akan dihadapi tentu akan mendapatkan hasil investasi yang lebih baik. Seseorang cenderung mendefinisikan situasi sebagai berisiko jika mengalami kerugian akibat keputusan yang buruk, terutama jika kerugian tersebut berdampak pada situasi keuangan mereka (Cho & Lee, 2016).

Selain literasi keuangan, persepsi risiko menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Generasi muda, dengan akses informasi yang luas melalui internet, seringkali memiliki persepsi yang berbeda terhadap risiko dibandingkan dengan generasi

sebelumnya. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, pengalaman pribadi, serta pengetahuan yang dimiliki. Studi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko yang rendah pada generasi muda sering kali disebabkan oleh ekspektasi keuntungan yang tinggi tanpa mempertimbangkan potensi kerugian.

Cara seorang investor memandang risiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Tak perlu dikatakan bahwa setiap keputusan didukung oleh pemeriksaan bukti yang menyeluruh. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap risiko dikenal sebagai persepsi risiko. Investor dapat mencapai tujuan keuangan mereka jika mereka memiliki persepsi risiko yang benar, sehingga mereka lebih berhati-hati saat membuat penilaian. Alasan untuk ini adalah bahwa investor mengharapkan keuntungan jangka panjang, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Investor, khususnya pemegang saham, lebih mengandalkan keuntungan jangka panjang (Badriatin *et al.*, 2022).

Adanya teknologi keuangan (fintech) dapat meningkatkan minat investasi dengan menyediakan kemudahan dalam mencari

informasi perusahaan, serta membantu individu mengelola keuangan dan memilih instrumen investasi yang tepat (Bank Indonesia, 2020).

Teknologi keuangan (fintech) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di kalangan generasi milenial dan Z. Platform-platform digital seperti aplikasi investasi, robo-advisor, dan dompet digital memudahkan proses investasi dengan informasi yang cepat dan akses yang mudah. Namun, teknologi juga dapat membawa tantangan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki literasi digital yang baik. Di Kota Banda Aceh, perkembangan teknologi keuangan juga turut mendorong minat generasi muda untuk berinvestasi di pasar modal, meskipun tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi bervariasi di kalangan masyarakat setempat.

Penelitian ini dilakukan karena adanya penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan Hariyanto dan Graciafernandy (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian oleh Fadila, Nur, *et al.*, (2022) bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel *financial technology* dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kulintang (2024) bahwa literasi keuangan, *risk tolerance*, *overconfidence*, dan *financial technology* terbukti merupakan yang berpengaruh penting atas keputusan investasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi pada masyarakat kota Banda Aceh dengan skripsi yang berjudul; **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Teknologi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi pada Generasi Milenial dan Z di Kota Banda Aceh).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal?
3. Apakah teknologi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yakni:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah teknologi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, persepsi risiko, dan Teknologi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas sekaligus menjadi sumber data pendukung dalam memperjelas hubungan antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi finansial terhadap keputusan investasi di pasar modal.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah serta menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan informasi kepada masyarakat atau mahasiswa, menambah pemahaman atau pengetahuan tentang perilaku keputusan investasi pasar modal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam lima bab utama, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan penelusuran isi pembahasan secara komprehensif. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori pendukung, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan penyusunan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam menjawab permasalahan penelitian, mencakup jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan mendalam berdasarkan metode yang

telah digunakan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan dalam skripsi dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

